

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis yakni rangkaian aktifitas atau usaha yang memanifestasikan barang juga jasa agar konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya, dapat juga meningkatkan kualitas hidup dan motivasi utamanya adalah keuntungan.¹ Karena kekayaan diperlukan bagi setiap manusia untuk memenuhi semua keinginannya, manusia akan terus berusaha untuk meningkatkan kekayaannya. Kerja adalah salah satu kegiatan yang dilakukan manusia, dan menjalankan bisnis adalah salah satu jenis pekerjaan. Allah SWT memperluas dunia dan menawarkan berbagai sumber daya yang bisa dipakai oleh semua orang dalam menghasilkan uang. Islam memandang bisnis bukan hanya serangkaian tindakan untuk mencari keuntungan atau keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi juga terdapat batasan dalam mendapatkan dan menggunakannya dengan aturan haram juga halal.²

Dalam Islam, diperintahkan bahwa aktivitas bisnis yakni kegiatan yang mesti dilakukan dengan kejujuran tinggi dan pertanggungjawaban yang tinggi pula. Nabi Muhammad SAW bersabda: "*Nabi SAW ditanya tentang mata pencaharian yang paling baik. Beliau menjawab, seseorang yang bekerja dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur.*" (HR. Baihaqi, Hakim menyahihkan dari Rifa'ah Ibn Rafi'). Yang dimaksudkan dari mabrur pada hadits diatas adalah jual beli yang menghindarkan pada penipuan dan juga memberi madhorot. "*Jual beli harus dipastikan harus saling meridhai.*" (HR. Baihaqi dan Ibn Majjah).³

Sebuah bisnis atau usaha yang dimulai, tentu saja dengan tujuan yang telah ditentukan, dalam bisnis umumnya agar mencapai beberapa tingkat kesuksesan finansial atau mencari keuntungan yang maksimal. Jumlah uang yang dapat dihasilkan perusahaan sebagai keuntungan berbanding lurus dengan seberapa sukses perusahaan tersebut. Jika suatu usaha bisa memperoleh suatu untung yang besar, ini menunjukkan bahwa perusahaan akan berhasil memenuhi semua

¹Arif Hidayat , *Studi Kelayakan Bisnis*, (Kubung: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 1.

²Rahmah Yulisa Kalbarini , *Implementasi Akuntabilitas dalam Konsep Metafora Amanah di Lembaga Bisnis Syariah*, JETT Vol.1 No.7 Juli 2014, 506.

³Iwan Aprianto , dkk. *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish , 2020), 16.

tanggung jawabnya dan akan memiliki kesempatan untuk tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Seiring berjalannya keadaan, perusahaan tidak akan selalu berjalan tanpa hambatan, bahkan hampir pasti akan ada hambatan, tantangan, dan bahaya yang terkait dengan operasi perusahaan. Hal ini karena tidak mungkin untuk memprediksi keadaan yang akan ada di masa depan, terutama di bidang politik, ekonomi, dan hukum sosial dan budaya yang mengatur masyarakat secara keseluruhan. Setiap masalah yang muncul dapat mengakibatkan suatu usaha atau usaha menjadi tidak menguntungkan. Bisnis atau bisnis dapat mencapai tujuan secara efektif jika ada perencanaan sebelum bisnis dijalankan. Dengan rencana bisnis yang baik, dapat membantu mempertahankan bisnis dan terus berkembang.

Berdasarkan hal tersebut maka sebelum mendirikan suatu usaha perlu diketahui keadaan sebenarnya yang terjadi di perusahaan dengan melakukan studi kelayakan usaha sehingga dapat diketahui sejauh mana suatu usaha dijalankan dan mampu menjalankan segala bentuk usaha kegiatannya untuk prospek masa depan sehingga pemilik perusahaan dapat membentuk suatu langkah yang efektif agar usahanya dapat berkembang.

Tujuan melakukan suatu kegiatan yang dikenal sebagai studi kelayakan bisnis yakni menyelidiki suatu perusahaan supaya dapat dioperasikan dengan sangat rinci, dengan tujuan akhir untuk menentukan apakah perusahaan akan berhasil atau tidak.⁴ Tujuan dilakukannya analisis studi kelayakan bisnis adalah untuk membatasi risiko yang akan timbul dan untuk memastikan apakah suatu perusahaan mampu untuk dijalankan dengan layak atau tidak.⁵

Untuk memastikan apakah suatu bisnis memiliki kelayakan, bisa menggunakan banyak aspek. Agar dianggap layak, perusahaan harus memenuhi kriteria nilai yang telah ditentukan, meskipun demikian penentuan kelayakan bisnis tidak bisa dilihat dari satu aspek saja. Penentuan yang akan menentukan suatu usaha memiliki kelayakan harus memperhitungkan semua faktor yang akan dinilai pada tahap selanjutnya. Aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen dan organisasi, dan sosial, dan aspek dampak lingkungan adalah beberapa aspek yang dinilai selama studi kelayakan bisnis.⁶

⁴ Kasmir dan Jakfar , *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana , 2012), 7.

⁵Selvi Lusiabeth Tandi, *Analisis Kelayakan Bisnis dari Perspektif Keuangan pada UKM Percetakan Undangan Custom Confetti Project di Samarinda*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.2 Juli 2021, 466.

⁶ Kasmir dan Jakfar , *Studi Kelayakan Bisnis* , 7.

Aspek hukum dipakai dalam menganalisis kelengkapannya, kesempurnaannya, serta keabsahannya surat-surat yang dipunyai, termasuk badan usaha, izin, dan dokumen lainnya. Pemeriksaan ini dapat dilakukan pada setiap dokumen yang dimiliki oleh pemiliknya.⁷ Faktor pasarnya kemudian dipakai dalam menilai adanya peluang pasar bagi perusahaan apakah sesuai dengan yang diinginkan perusahaan atau tidak.⁸ Lokasi berbagai komponen perusahaan, seperti kantor pusat, cabang, pabrik, dan gudang, akan diselidiki sebagai bagian dari analisis operasional. Langkah selanjutnya dalam proses ini adalah menentukan tata letak ruang, serta bangunan, mesin, dan peralatan yang akan digunakan dalam upaya perluasan berikutnya. Penelitian di lokasi harus melibatkan sejumlah elemen yang berbeda, seperti dekat tidaknya dengan pasar, jarak dari bahan yang digunakan, jarak dengan tenaga kerja, dekat dengan pemerintah, jarak dengan pelabuhan dan juga jarak dengan fasilitas keuangan.⁹

Tujuan dari analisis keuangan adalah untuk menentukan apakah organisasi mampu menghasilkan keuntungan atau tidak sekaligus menentukan jumlah total pengeluaran, disinilah, bisa dilihat seberapa cepat uang yang bisa diinvestasikan dapat kembali. Analisis manajemen dan organisasi meliputi penentuan tingkat kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia yang ditugaskan menjalankan perusahaan, serta berusaha memilih jenis perusahaan yang tepat bagi jenis usaha yang dapat dikelola. Langkah berikutnya dalam proses studi kelayakan bisnis adalah menganalisis aspek sosial dan juga ekonomi yang dijalankan bagi pelaku bisnis bagi masyarakat. Serta langkah terakhirnya adalah melakukan analisis dampak lingkungan yang akan ditimbulkan nantinya oleh pelaku bisnis, serta cara untuk mengurangi dampak tersebut.¹⁰

Usaha Ari Bakery & Cake Kudus yakni bisnis yang berkecimpung di makanan, yang baru mulai didirikan pada Maret 2021. Produk yang ditawarkan adalah kue, aneka snack dan aneka roti olahan. Target pasarnya adalah masyarakat umum dari segala usia. Sebagai bisnis yang sedang berkembang, tentunya bisnis tersebut harus memiliki inovasi dan kreatif dalam mengembangkan bisnisnya. Maka analisis yang dapat mengetahui dengan mendalam dan sistematis kondisi usaha tersebut.

⁷Kasmir dan Jakfar , *Studi Kelayakan Bisnis* , 8 .

⁸Ika Yunia , *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Fajar Interpretasi Mandiri , 2013), 4.

⁹ Kasmir dan Jakfar , *Studi Kelayakan Bisnis*, 17.

¹⁰ Kasmir dan Jakfar , *Studi Kelayakan Bisnis*, 8-9.

Hasil penelitian yang dilaksanakan sebelum penelitian bersama pemilik usaha Ari Bakery & Cake Kudus, dimana beliau mengatakan bahwa kendala yang dialami dalam usahanya ada pada aspek operasional produksi dan aspek pemasaran. Pemilik usaha mendirikan usaha dengan modal yang relatif kecil, yang dikelola berdasarkan pengalaman pemilik usaha pada usaha kuliner sebelumnya. Saat ini pasar belum dapat terpenuhi kebutuhannya karena mahalnya bahan baku, menimbulkan permasalahan dalam proses produksinya, karena ketika harga produknya meningkat maka akan menyebabkan turunnya minat konsumen untuk membeli produknya. Daya saing produk yang tinggi juga memicu tingkat persaingan usaha sejenis atau pesaingnya. Kemudian kendala dalam aspek pemasaran, mereka belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas, pemasaran selama ini hanya berjalan melalui pemasaran dalam bentuk toko karena keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi. Hal ini membuat persaingan menjadi kompetitif sehingga risiko kegagalan lebih besar dibandingkan pesaing produk sejenis yang telah mampu menjangkau pasar yang luas melalui berbagai strategi pemasaran. Kemudian dalam aspek hukum, pemilik usaha belum memiliki izin legalitas usaha yang sesuai dengan ketentuan izin usaha di wilayahnya. Selanjutnya dalam aspek keuangan, pemilik usaha belum membuat laporan keuangan selama keberadaan perusahaan, sehingga kelayakan usaha ini belum diketahui dari segi keuangannya.¹¹

Hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan yakni Abidatul Afyah, dkk dengan Judul “Analisis Studi Kelayakan Pendirian *Home Industry* Cokelat “Cozy” di Kademangan Blitar”. Hasil penelitiannya tentang analisis pasar dan pemasaran menjelaskan bahwa prospek *Home Industry* “Cozy” sangat menguntungkan, terlihat pada permintaan yang terus bertambah yang dilakukan setiap tahunnya, hal ini dapat diamati dari analisis pasar dan pemasarannya. Analisis produksi dan teknis menyatakan bahwa lokasi industri rumah tangga berada di dekat pemukiman, yang membuatnya lebih mudah untuk menarik pelanggan. Analisis organisasi dan manajemen menjelaskan bahwa owner sudah melakukan fungsi manajemen secara efektif. Pemaparan keuangan menunjukkan bahwa layak untuk dilakukan karena setiap

¹¹Martini, Wawancara penulis, 4 Maret 2022, 11:50.

perhitungan memenuhi kriteria investasi, sehingga *Home Industry Cokelat "Cozy"* dianggap sebagai investasi yang layak.¹²

Ine Nisrina Nurfauzi, dkk dengan judul “Analisis Studi Kelayakan Usaha UMKM Kaldu Bubuk Kepiting Braco”. Temuan kajian yang dilakukan dengan pemaparan pasarnya dan pemasarannya menjelaskan bahwa prospek UMKM Kaldu Kepiting “BRACO” cukup efektif, diperhatikan dari besarnya potensi permintaan pasar UMKM dan masyarakat. Temuan ini berlandaskan pada temuan penelitian yang dilaksanakan oleh analisis pasar dan pemasaran. Lokasi UMKM, yang ditentukan dari analisis produksi dan teknis, sangat dekat dengan lokasi utama bahan baku, sehingga lebih mudah untuk memperoleh bahan baku. Pemeriksaan struktur dan manajemen perusahaan mengungkapkan bahwa pemiliknya telah berhasil melaksanakan tugas yang terkait dengan manajemen. Jika setelah dilakukan analisa keuangan ditentukan bahwa jangka waktu pengembalian modal adalah enam bulan, yaitu kurang dari umur investasi lima tahun, maka nilai NPV adalah Rp. 38.854.774 yang lebih besar dari nol, bahwa IRR yang diperoleh adalah 51 persen, yang lebih besar dari tingkat suku bunga, dan hasil perhitungan PI menjelaskan angka 6,04, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM "BRACO" dapat berhasil dioperasikan.¹³

Dewi Purnamasari dan Bambang Hendrawan dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha Roti Ceriwis Sebagai Oleh-oleh Khas Kota Batam”, penelitian ini dilakukan di Batam, Indonesia. Temuan studi kelayakan pada elemen pasar dan pemasaran serta aspek teknis menjelaskan bahwa perusahaan Ceriwis Roti dapat beroperasi seperti yang diperkirakan oleh studi tersebut. Kesimpulan bahwa perusahaan ini dapat berhasil dioperasikan didukung oleh perhitungan dan analisis terhadap aspek keuangan perusahaan. Usaha Roti Ceriwis layak untuk dioperasikan, Roti Ceriwis yang juga memiliki potensi yang sangat menjanjikan.¹⁴

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan, bahwa adanya *gap research* pada bisnis Ari Bakery & Cake. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan berbagai penelitian sebelumnya,

¹²Abidatu Afiyah, dkk, *Analisis Studi Kelayakan Pendirian Cozy Home Industry Kademangan Blitar*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 23 No. 1 Juni 2015, 1.

¹³Ine Nisrina Nurfauzi, dkk, *Analisis Studi Kelayakan UMKM Kaldu Kepiting Braco*, Jurnal Sembadha, Vol 01. Edisi 01, 2018, 160.

¹⁴Dewi Purnamasari dan Bambang Hendrawan, *Analisis Kelayakan Usaha Roti Ceri Sebagai Souvenir Khas Batam kota*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol.1, 2013, 1.

terutama perihal lokasi yang dipilih untuk penelitian. Dari berbagai masalah yang telah dijelaskan tersebut maka, penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian mengenai analisis studi kelayakan bisnis terhadap pengembangan suatu usaha. Maka, penulis mengambil topik skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Bisnis dalam Pengembangan Usaha Ari Bakery & Cake”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yakni teknis operasional pelaksanaan penelitian kualitatif yang didasarkan kepada judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan adanya fokus penelitian ini, sangat berguna bagi peneliti untuk “membuat batasan” penelitian kualitatif yang tengah dikerjakan.¹⁵ Penelitian ini akan difokuskan pada analisis kelayakan bisnis, aspek yang akan dianalisis adalah aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek keuangan serta aspek lingkungan yang objek utamanya adalah usaha Ari Bakery & Cake.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek hukumnya?
2. Bagaimana kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek pasar dan pemasarannya?
3. Bagaimana kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek operasionalnya?
4. Bagaimana kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek manajemen organisasinya?
5. Bagaimana kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek keuangannya?
6. Bagaimana kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek lingkungan dan ekonomi sosialnya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek hukumnya.

¹⁵Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative. 2016), 194.

2. Untuk mengetahui kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek pemasarannya.
3. Untuk mengetahui kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek operasionalnya.
4. Untuk mengetahui kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek manajemen organisasinya.
5. Untuk mengetahui kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek keuangannya,
6. Untuk mengetahui kelayakan bisnis Usaha Ari Bakery & Cake ditinjau dari aspek lingkungan dan ekonomi sosialnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang arti dan pentingnya studi kelayakan bisnis serta menjadi referensi pengetahuan tentang studi kelayakan bisnis untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan teori studi kelayakan bisnis yang diperoleh selama kuliah, mengetahui kondisi nyata perusahaan dan pentingnya melakukan analisis studi kelayakan bisnis pada usaha yang relevan.

b. Bagi Pemilik Usaha Ari Bakery & Cake

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan saran atau rekomendasi sebagai bahan pertimbangan atau masukan terkait usaha untuk perbaikan perusahaan kedepannya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman moto dan persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini meliputi:

- a. Kajian teori yang berisi tentang pembahasan pengertian studi kelayakan bisnis, tujuan, manfaat, aspek-aspek kelayakan bisnis dan yang lainnya.
- b. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pusaka dan daftar lampiran.